

PENINGKATAN WIRAUSAHA MUDA UNTUK MENYONGSONG BONUS DEMOGRAFI INDONESIA MELALUI PROGRAM WIRAUSAHA MERDEKA

**Anindya Dian Azhaari ; Lintang Kurniawati, S. E., M. Si
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Abstrak

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat pengangguran terbuka pada Agustus 2022 mencapai 5,86% dan rasio kewirausahaan Indonesia berada pada angka rendah yakni 3,18%. Salah satu upaya untuk menekan angka pengangguran adalah dengan membuka lapangan pekerjaan melalui lahirnya wirausaha baru. Program Wirausaha Merdeka adalah program Kemendikbud yang berfokus pada pengembangan mahasiswa melalui peningkatan kompetensi berwirausaha. Terdapat beberapa tahapan dalam program Wirausaha Merdeka yaitu pendaftaran dan sosialisasi program, workshop, magang, akselerasi startup, pitching, dan expo. Hasil yang diperoleh mahasiswa setelah mengikuti rangkaianannya adalah meningkatnya kemampuan berbisnis, meningkatkan daya kerja mahasiswa, terbentuknya mental wirausaha, dan meningkatnya minat berwirausaha. Selesai program, mahasiswa dapat mengembangkan bisnis yang sudah terbentuk sehingga tidak lagi bergantung pada lapangan pekerjaan di masa depan. Wirausaha muda ini juga dapat berperan sebagai penyedia lapangan kerja bagi masyarakat usia produktif. Sehingga, semakin banyak wirausaha muda yang tercipta dari program Wirausaha Merdeka, maka semakin baik Indonesia dalam menyongsong bonus demografi di masa depan.

Kata Kunci: Wirausaha Merdeka, Mahasiswa, Wirausaha Muda, Bisnis.

Abstract(styleHeading Abstrak)

According to data from Badan Pusat Statistik (BPS), the open unemployment rate in August 2022 reached 5.86% and the Indonesian entrepreneurship ratio was at a low of 3.18%. One attempt to reduce the unemployability rate was to open up jobs through the birth of the new entrepreneur. Wirausaha Merdeka Program is a program focused on the development of students through the improvement of entrepreneurial competence. There are several stages in the Wirausaha Merdeka Program registration and socialization, workshops, internships, acceleration of startups, pitching, and expo. The results obtained by students are increased business skills, the formation of entrepreneurial mentality, and increased interest in entrepreneurship. Through the program, students may develop a business that is already formed so that they are no longer dependent to find job as an employee in the future. These young entrepreneurs can also become an employer for those in productive-age communities. Thus, the more young entrepreneurs are created from this program, the better Indonesia is in getting the demographic bonus.

Keywords: Wirausaha Merdeka; Entrepreneur; Student; Young Entrepreneur; Bussiness..

1. PENDAHULUAN

Salah satu penopang utama sektor ekonomi adalah wirausaha. Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Indonesia, Teten Masduki menyatakan rasio kewirausahaan di Negara maju mencapai angka

12% hingga 14%. Sementara, rasio kewirausahaan Indonesia berada pada angka 3,18%, yakni urutan 94 dari 137 negara yang disurvei (Global Entrepreneurship Index 2018). Berdasarkan data dari IDN Research Institute (2019), minat milenial untuk berwirausaha di Indonesia adalah 69,1%. Namun, minat tersebut belum dapat dimanfaatkan dengan baik. Hal ini berdampak pada angka pengangguran lulusan perguruan tinggi yang semakin meningkat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) mengenai jumlah angkatan kerja pada Agustus 2022 sebanyak 143,72 juta orang, naik 3,57 juta orang dibanding Agustus 2021. Sementara tingkat partisipasi angkatan kerja di Indonesia pada tahun 2022 hanya 0,83% dan tingkat pengangguran terbuka sebesar 5,86%.

Perekonomian Indonesia tidak bisa mengandalkan lapangan kerja yang tersedia. Lapangan pekerjaan harus diperluas dengan meningkatkan jumlah wirausaha di Indonesia. Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 2 Tahun 2022 menyatakan Indonesia memiliki target pada 2024 akan tercipta 1 juta wirausaha baru. Peningkatan jumlah wirausahawan juga dilakukan demi menjemput bonus demografi yang akan dijumpai Indonesia pada 2030 hingga 2040 kelak. Bonus demografi sendiri adalah kondisi dimana negara memiliki jumlah penduduk dengan usia produktif yang lebih besar dari pada usia non produktif.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan jumlah wirausaha adalah program Wirausaha Merdeka yang menargetkan mahasiswa di seluruh perguruan tinggi di Indonesia. Wirausaha Merdeka merupakan bagian dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) untuk belajar dan berkembang agar mahasiswa menjadi wirausahawan muda melalui pembelajaran di luar kelas perkuliahan. Melalui program ini pula, mahasiswa tidak bergantung pada lapangan pekerjaan saja pasca kelulusannya. Namun, sudah memiliki usaha sedari muda dan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Sehingga, semakin bertumbuh angka wirausahawan Indonesia maka perekonomian Indonesia akan semakin bertumbuh baik.

Sebanyak 34 perguruan tinggi tergabung sebagai pelaksana program Wirausaha Merdeka tahun 2023. Hal ini menunjukkan peningkatan sebanyak dua kali lipat dari tahun 2022 yang hanya berjumlah 17 perguruan tinggi pelaksana. Salah satu perguruan tinggi yang bergabung sejak tahun 2022 adalah Universitas Muhammadiyah Surakarta. Program Wirausaha Merdeka di UMS dilaksanakan selama enam bulan dimulai pada bulan Juli hingga Desember yang meliputi pendaftaran, *workshop* kewirausahaan, magang UKM, *pitching*, dan *expo*. Wirausaha Merdeka yang dilaksanakan UMS mendapati peserta sebanyak 400 peserta dengan total 80 kelompok yang berasal dari delapan perguruan tinggi se-Solo Raya. Hasil akhir dari program ini adalah mahasiswa memiliki bisnis yang dapat menjadi bekal untuk menghadapi bonus demografi nantinya dan dapat meningkatkan angka wirausaha di Indonesia. Oleh karena itu, penulis memiliki judul “PENINGKATAN WIRAUSAHA MUDA UNTUK MENYONGSONG BONUS DEMOGRAFI INDONESIA MELALUI PROGRAM WIRAUSAHA MERDEKA”.

2. METODE

Pelaksanaan program Wirausaha Merdeka pada umumnya memiliki rangkaian kegiatan yang sama pada setiap penyelenggaranya. Program Wirausaha Merdeka di UMS dilakukan selama 6 bulan dimulai dari bulan Juni dan berakhir bulan Desember 2023 dengan rincian berikut.

- 1) Sosialisasi dan Pendaftaran Peserta pada 16 Juni – 10 Juli 2023
- 2) Workshop pada 2 Agustus – 26 Agustus 2023
- 3) Magang pada 28 Agustus – 4 November 2023
- 4) Pembuatan Prototype pada 28 Agustus – 4 November 2023
- 5) *Pitching* pada 7 Oktober 2023
- 6) *Expo* pada 2 Desember – 3 Desember 2023

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Sosialisasi dan pendaftaran

Pendaftaran dilaksanakan melalui laman Wirausaha Merdeka. Pendaftaran diawali dengan membuat akun pribadi, melengkapi dokumen persyaratan pendaftaran yang diminta oleh universitas pelaksana, dan mengunggah dokumen di tempat yang disediakan. Dokumen yang sudah terunggah akan diverifikasi dan diseleksi oleh panitia pelaksana program. Setelah dinyatakan lulus, mahasiswa diarahkan untuk bergabung ke WhatsApp Grup masing-masing universitas pelaksana yang diberikan informasi lebih lanjut terkait kegiatan berikutnya.)

3.2 Workshop

Workshop adalah sarana diskusi untuk memberikan pemahaman baru terkait dunia kewirausahaan kepada para peserta. Maka dari itu, manfaat yang diperoleh setelah mengikuti workshop ini adalah dapat memperdalam kompetensi melalui materi yang disampaikan seperti ilmu perancangan bisnis, riset pasar, kepemimpinan, rancangan finansial, metode pemasaran, hak cipta dan hak kekayaan intelektual, hingga motivasi perjalanan bisnis dari pengusaha yang merintis dari nol. Pada masa ini, peserta juga sudah memulai dalam perancangan bisnis yang akan dijalankan dengan didampingi oleh Dosen Pendamping Lapangan sebagai pembimbing setiap kelompoknya. Melalui Workshop ini, mahasiswa telah memiliki bekal untuk menjalankan bisnis berdasarkan pengetahuan yang terarah dan memiliki jiwa kewirausahaan yang tangguh.

3.3 Magang UKM

Magang telah memberikan pengalaman berbisnis yang konkret. Hal ini karena, magang dapat

mengetahui seluk beluk dunia bisnis yang relevan dengan bisnis rancangan masing-masing peserta. Melalui tahapan magang, peserta mampu memahami dan menguasai seluruh proses perencanaan produk, tahapan produksi, pemilihan bahan baku, proses pembatikan, proses penjahitan, metode pemasaran, hingga ke cara penjualan yang sesuai dengan produk yang dijual. Peserta magang selalu dilibatkan dalam seluruh kegiatan mitra, sehingga peserta nantinya akan dapat melakukan hal yang sama untuk bisnisnya secara mandiri.

3.4 Akselerasi Startup

Akselerasi Startup dapat memberikan pemahaman kepada peserta terkait bagaimana melakukan percepatan pertumbuhan bisnis startup yang dimiliki baik dari segi permodalan, segi produk, segi metode pemasaran dan segmentasi, segi sumber daya manusia, dan segi pemanfaatan teknologi. Akselerasi startup ini juga memberikan gambaran bagi peserta atas apa yang harus dipersiapkan untuk mengembangkan bisnisnya selepas program Wirausaha Merdeka usai.

3.5 Pitching

1) Pelaksanaan Pitching

Pitching merupakan tahapan mempresentasikan rencana bisnis setiap kelompok di hadapan penilai. Pitching sangat berperan dalam memberikan gambaran bagi peserta terkait bagaimana melakukan presentasi bisnis untuk kepentingan pendanaan melalui investasi ataupun tawaran bekerja sama dengan pihak-pihak tertentu yang menunjang perkembangan bisnis. Tahapan ini akan membentuk mental seorang wirausaha yang optimis dan inovatif. Kemampuan mahasiswa dalam perencanaan finansial meliputi perhitungan HPP, margin, laba bersih, dan lainnya juga telah teruji melalui tahapan ini.

2) Produk

WASTRAKULA adalah bisnis batik modern dengan tema dari Sastra ke Wastra. “Wastra” berasal dari kata serapan bahasa Sanskerta yang berarti kain tradisional dan “Kula” berasal dari bahasa Jawa yang berarti saya. Sehingga diartikan sebagai “Kain Milik Saya”. Filosofi motif batik WASTRAKULA merupakan hasil visualisasi dari bait puisi mengenai persoalan kesehatan mental yang seringkali dialami oleh anak muda seperti kecemasan, *overthinking*, dan *insecure*. Produk dari WASTRAKULA adalah obibelt dari batik cap yang dipadukan dengan kain linen atau kain garutan.

3.6 Expo

Expo adalah puncak acara sekaligus penghujung program Wirausaha Merdeka. Expo terdiri dari dua kali *pra-expo* yang dilaksanakan di CFD Colomadu dan satu kali expo yang dilaksanakan di D’Tjolomadoe. Expo merupakan sarana untuk melakukan penjualan produk untuk seluruh tim WMK

sekaligus sebagai sarana untuk mempraktikkan ilmu dan teori yang sudah didapatkan selama program Wirausaha Merdeka berlangsung. Peserta diperbolehkan melakukan penjualan di luar kegiatan expo seperti berjualan secara *online* melalui E-Commerce atau di tempat lain yang dirasa potensial untuk market. Selama expo, 30 Obi belt, 15 Vest, dan 8 Scrunchie batik telah terjual. Kami juga mengadakan workshop batik cap yang berlokasi didepan booth untuk menarik pelanggan sekaligus sebagai upaya pencerdasan masyarakat mengenai batik cap.

3.7 Peningkatan Wirausaha Muda untuk Menyongsong Bonus Demografi melalui Program Wirausaha Merdeka

Program Wirausaha Merdeka bertujuan untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam berwirausaha sekaligus memperluas pengalaman mahasiswa dalam berwirausaha. Program Wirausaha Merdeka ini dilakukan dengan berkolaborasi bersama setidaknya 34 perguruan tinggi pelaksana dengan 479 perguruan tinggi asal mahasiswa peserta pada tahun 2023.

Setiap peserta yang mengikuti program Wirausaha Merdeka diharuskan mengikuti seluruh rangkaian mulai dari workshop, magang, pitching, dan expo. Output yang jelas dari program ini adalah terbentuknya bisnis baru yang diusung oleh mahasiswa dari seluruh Indonesia. Setidaknya dari Program Wirausaha Merdeka UMS tahun 2023, telah terbentuk 80 kelompok yang telah memiliki bisnis. Pembentukan bisnis setiap timnya didampingi oleh para dosen pembimbing lapangan agar bisnis tetap terarah sehingga memiliki prospek jelas di masa kini dan masa depan. Bisnis inilah yang menjadi bekal para generasi muda untuk menghadapi bonus demografi Indonesia di masa yang akan datang.

Melalui pernyataan tersebut, peningkatan wirausaha muda diwujudkan oleh salah satunya program Wirausaha Merdeka dalam rangka menyongsong bonus demografi pada tahun 2030-2040. Sehingga, wirausaha muda yang sudah berbisnis sejak saat ini tidak lagi bergantung pada lapangan pekerjaan di masa depan. Wirausaha muda juga dapat berperan sebagai penyedia lapangan kerja bagi masyarakat usia produktif. Semakin banyak wirausaha muda yang tercipta dari dukungan program Wirausaha Merdeka maka semakin besar kesempatan Indonesia untuk memanfaatkan bonus demografi Indonesia secara optimal.

4.PENUTUP

Terdapat beberapa tahapan dalam program Wirausaha Merdeka yaitu pendaftaran dan sosialisasi program, workshop seputar kewirausahaan, magang, akselerasi startup, pitching proposal, dan expo. Manfaat yang didapatkan oleh mahasiswa sebagai peserta adalah pemahaman terkait rencana bisnis, rancangan finansial, metode pemasaran, pengelolaan sumber daya manusia, hingga hak kekayaan intelektual. Selain itu, tumbuhnya

minat dalam berwirausaha muncul seiring dengan pengalaman yang dilalui yang didapatkan dari proses magang dan expo. Hasil dari program ini adalah mahasiswa memiliki bisnis yang terarah dan dapat dikembangkan di masa depan agar wirausaha muda ini tidak lagi bergantung pada lapangan pekerjaan saat masa bonus demografi Indonesia terjadi.

Selama program berlangsung, seluruh peserta juga didampingi oleh mentor dari DPL dan pengarah dari mitra magang memberikan arahan terkait perancangan dan pengembangan bisnis selama program berlangsung. Saran terhadap program Wirausaha Merdeka adalah perlunya pendalaman materi yang dirasa lebih sulit dari pada materi lainnya seperti materi finansial dan hak kekayaan intelektual. Selain itu, penyusunan linimasa dari keseluruhan program juga harap lebih diperhatikan seperti pemberian jeda waktu antara magang dengan expo agar peserta dapat menyiapkan produk yang akan dijual saat expo berlangsung.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Sutikno. (2020). Bonus Demografi Di Indonesia. *VISIONER : Jurnal Pemerintahan Daerah Di Indonesia*, 12(2), 421–439. <https://doi.org/10.54783/jv.v12i2.285>
- Andini, D. P., & Engriani, Y. (2019). Pengaruh Self-Efficacy, Tolerance for Risk, dan Kebebasan dalam Bekerja terhadap Minat Entrepreneurship Mahasiswa Universitas Negeri Padang. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 1(4), 34–47. <https://doi.org/10.24036/jkmw0278980>
- Ayuningtias, H. A., & Ekawati, S. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas tarumanagara. *Jurnal Ekonomi*, 20(1), 49–71. <https://doi.org/10.24912/je.v20i1.307>
- Boldureanu, G., Ionescu, A. M., Bercu, A.-M., Bedrule-Grigorut, Viorica, M., & 3, D. B. (2022). Entrepreneurship Education Through Successful Entrepreneurial Models in Educational Institutions. *Journal of Development Economics and Management Research Studies*, 09(14), 13–19. <https://doi.org/10.53422/jdms.2022.91402>
- Dian, A., Suyanto, & Choirudin, S. (2022). Tantangan Bonus Demografi Bagi Pemerintah. *Nusantara Innovation Journal*, 1(1), 10–18.
- Hastuti, P. (2021). Kewirausahaan Dan Umkm. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Kurjono, K., Kurniawan, A., & Rasto, R. (2020). Intensi Berwirausaha Melalui Model the Entrepreneurial Event. *Jurnal MANAJERIAL*, 19(1), 53–66. <https://doi.org/10.17509/manajerial.v19i1.20710>
- Meiriyanti, R., & Santoso, A. (2017). Implementasi Kurikulum Berbasis Entrepreneurship untuk Mencetak Generasi Pengusaha dalam Menghadapi Bonus Demografi. *Jurnal Ekonomi*, 12(2), 1–21.
- Panggabean, M. (2022). Bonus Demografi Dan Capaian Indikator Pembangunan Sosial Ekonomi Kabupaten Sanggau Dan Kota Pontianak. *Prosiding Seminar Nasional Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 5(1), 180–192.
- Rahmayani, N., Anita, E., & Prasaja, A. S. (2023). Analisis Efikasi Diri Dan Pengembangan Usaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Jambi. 2(1). http://repository.uinjambi.ac.id/id/eprint/15843%0Ahttp://repository.uinjambi.ac.id/15843/1/501180114_ANALISIS_EFIKASI DIRI DAN PENGEMBANGAN USAHA PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN JAMBI.pdf
- Savitri, C., & Wanta. (2018). Upaya Menumbuhkan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Di Ubp Karawang. *Jurnal Manajemen & Bisnis Kreatif*, 3(1), 93–112. <https://doi.org/10.36805/manajemen.v3i1.241>
- Tahara, V., Pujiati Jurusan Pendidikan Ekonomi, A., Ekonomi, F., & Negeri Semarang, U. (2018). Economic Education Analysis Journal PERAN PENUGASAN PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA SMA. 7(3), 1056–1070. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- www.ums.ac.id. (n.d.). Profil UMS. [online] Available at: <https://www.ums.ac.id/profil> [Accessed 1 May 2024].
- Wirausaha Merdeka. (n.d.). Wirausaha Merdeka. [online] Available at: <https://wirausahamerdeka.kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/info/>.